

## Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi

<https://jurnal.feb-umi.id/index.php/ATESTASI>

This Work is Licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

# Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Keputusan Strategis Dalam Perusahaan Kopi di Kota Makassar



Alimuddin <sup>(1\*)</sup> Asri Usman <sup>(2)</sup> Diva Rayhanun Raya Sofyan <sup>(3)</sup> Fauziah Sulkarnaen <sup>(3)</sup>

<sup>(1)</sup> Faculty of Economics & Business, Universitas Hasanuddin, Indonesia

<sup>(2,3)</sup> Faculty of Economics & Business, Universitas Hasanuddin, Indonesia

Diterima: Juni 08, 2025 Disetujui: Juni 24, 2025

Tersedia secara online: Juni 26, 2025

Penulis Korespondensi: Alimuddin

[alimuddin@fe.unhas.ac.id](mailto:alimuddin@fe.unhas.ac.id)

	Abstrak
<b>Kata Kunci:</b> sistem akuntansi manajemen; keputusan strategis; umkm; kopi; teknologi akuntansi digital.	<b>Tujuan:</b> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi manajemen (SAM) dalam perusahaan kedai kopi di Kota Makassar dan mengevaluasi dampaknya terhadap pengambilan keputusan strategis. Fokus utama diarahkan pada bagaimana SAM mendukung proses perencanaan anggaran, pengendalian biaya, dan pengembangan produk dalam menghadapi dinamika industri yang kompetitif.
<b>Pernyataan Penulis:</b> Penulis menyatakan bahwa penelitian ini dilakukan tanpa adanya hubungan komersial atau keuangan yang dapat dianggap sebagai potensi konflik kepentingan.	<b>Desain Penelitian dan Metodologi:</b> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi pustaka. Data dikumpulkan dari berbagai literatur akademik dan jurnal ilmiah yang relevan dengan topik SAM, UMKM, dan industri kopi. Literatur yang dipilih mencakup studi kasus lokal dan nasional untuk memberikan pemahaman komprehensif terhadap konteks penelitian.
<b>Copyright © 2025 Atestasi. All rights reserved.</b>	<b>Hasil dan Pembahasan:</b> Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAM yang efektif, seperti penggunaan aplikasi akuntansi digital dan pemanfaatan standar akuntansi keuangan yang sesuai, dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan strategis yang berbasis data. Meski demikian, tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya pemahaman terhadap teknologi akuntansi masih menjadi kendala utama di lapangan.
	<b>Implikasi:</b> Penelitian ini menyarankan perlunya pelatihan intensif bagi karyawan dan peningkatan adopsi teknologi akuntansi digital guna meningkatkan kualitas informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan strategis. Implikasi ini penting untuk mendorong keberlanjutan bisnis dan daya saing UMKM kedai kopi di Kota Makassar.

## Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir, industri kedai kopi di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, tidak hanya di kota-kota besar seperti Jakarta dan Surabaya, tetapi juga di kawasan timur Indonesia seperti Kota Makassar. Sebagai kota metropolitan terbesar di Kawasan Indonesia Timur, Makassar mengalami transformasi ekonomi dan sosial yang mendorong meningkatnya permintaan terhadap layanan gaya hidup, salah satunya melalui konsumsi kopi. Kedai kopi tidak lagi

hanya menjadi tempat menikmati minuman berkafein, tetapi juga berfungsi sebagai ruang sosial, tempat bekerja, dan simbol status sosial masyarakat urban. Perubahan gaya hidup inilah yang turut memicu menjamurnya kedai kopi di berbagai sudut Kota Makassar, termasuk di sekitar area kampus dan pusat bisnis. Menurut Karamshuk et al. (2013), lokasi menjadi elemen strategis yang dipertimbangkan oleh pelaku usaha dalam membuka kedai kopi, dengan kecenderungan memilih area dengan tingkat aktivitas tinggi untuk menarik konsumen. Fenomena ini mengindikasikan adanya peluang bisnis yang besar, namun juga menimbulkan tantangan kompetitif yang semakin kompleks bagi para pelaku usaha, terutama di kalangan UMKM. Dalam konteks persaingan yang semakin ketat, pelaku industri kedai kopi dituntut untuk tidak hanya mengandalkan kualitas produk dan layanan, tetapi juga kemampuan dalam mengelola operasional bisnis secara efisien. Di sinilah pentingnya sistem informasi yang mampu memberikan data akurat dan relevan untuk pengambilan keputusan strategis. Salah satu pendekatan yang terbukti bermanfaat adalah penerapan Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), yang berfungsi menyajikan informasi keuangan dan non-keuangan guna mendukung perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja perusahaan. Sayangnya, banyak UMKM kedai kopi di Makassar masih menghadapi keterbatasan dalam penerapan sistem ini. Sebagian besar usaha masih mengandalkan pencatatan manual atau aplikasi sederhana seperti Microsoft Excel, yang rentan terhadap kesalahan dan tidak memadai untuk kebutuhan analisis strategis. Padahal, seiring dengan meningkatnya harga bahan baku, tekanan dari kompetitor besar seperti Starbucks atau waralaba lokal, serta perubahan perilaku konsumen yang cepat, kemampuan untuk mengambil keputusan berbasis data menjadi krusial.

Penelitian terkini menyoroti pentingnya sistem akuntansi manajemen (SAM) dalam pengambilan keputusan strategis bagi bisnis di Makassar. Penelitian tentang kedai kopi mengungkapkan perlunya sistem akuntansi terkomputerisasi yang selaras dengan standar SAK-ETAP untuk meningkatkan manajemen keuangan dan pengambilan keputusan (Djuri et al., 2025). Pada organisasi sektor publik, sistem pengendalian manajemen yang efektif berkontribusi pada efisiensi operasional dan akuntabilitas keuangan (Syachbrani, 2025). Sebuah studi tentang PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk. menunjukkan bahwa desentralisasi dan SAM berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, mendukung penggunaannya dalam proses pengambilan keputusan (Hasan & Randi, 2020). Selain itu, penelitian tentang PDAM Makassar menekankan peran sistem informasi akuntansi dalam membantu manajemen dengan keputusan anggaran, menyoroti pentingnya laporan keuangan yang tepat waktu, andal, dan relevan (Adzim, 2017). Dalam konteks bisnis kopi, meskipun beberapa kedai kecil telah menggunakan sistem point-of-sale dasar, pencatatan keuangan dan manajemen inventaris masih lemah (Djuri et al., 2025). Mengadopsi sistem akuntansi terkomputerisasi berbasis SAK-ETAP terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi (Arsal, 2025). Selain itu, teknik akuntansi manajemen strategis seperti analisis rantai nilai dan benchmarking telah terbukti meningkatkan efisiensi dan stabilitas keuangan Sadukari et al. (2025) sementara strategi akuntansi manajemen yang mencakup perencanaan anggaran dan analisis kinerja menunjukkan pengaruh signifikan terhadap stabilitas dan pertumbuhan bisnis (Aminah, 2023). Penerapan SAM yang tepat memungkinkan identifikasi risiko, optimalisasi sumber daya, dan peningkatan profitabilitas jangka panjang di tengah pasar yang kompetitif (Aminah, 2023).

Berbagai penelitian telah menyoroti pentingnya penerapan Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan strategis di berbagai sektor. Namun terdapat kesenjangan yang signifikan dalam konteks empiris dan teoretis, khususnya pada industri UMKM kedai kopi di Kota Makassar. Sebagian besar studi terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Hasan & Randi (2020), serta Warka Syachbrani (2024), berfokus pada organisasi berskala besar atau sektor publik yang memiliki struktur dan sumber daya yang lebih mapan. Sementara itu, kajian oleh Djuri et al. (2025) dan Aminah (2023) mengangkat pentingnya penerapan sistem terkomputerisasi berbasis SAK-ETAP dan teknik manajemen strategis, namun tidak secara eksplisit mengkaji konteks lokal UMKM kedai kopi yang menghadapi keterbatasan sumber daya manusia, akses teknologi, dan literasi akuntansi yang rendah. Selain itu, temuan-temuan yang ada

cenderung menggambarkan kondisi ideal penerapan SAM tanpa mempertimbangkan dinamika spesifik yang dihadapi oleh UMKM di daerah berkembang seperti Makassar. Padahal, sebagaimana diungkap oleh Djuri et al. (2025), penggunaan sistem informasi akuntansi dalam bisnis lokal masih menghadapi tantangan dalam akurasi pencatatan dan pengelolaan persediaan.

Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) dalam konteks UMKM kedai kopi di Kota Makassar merupakan hal yang baru dan unik karena ini adalah kajian di sebuah sektor yang berkembang pesat namun masih minim perhatian dalam literatur akademik, terutama terkait integrasi SAM dengan proses pengambilan keputusan strategis. Berbeda dengan studi-studi terdahulu yang berfokus pada organisasi besar atau pendekatan teknis sistem informasi akuntansi secara umum, penelitian ini mengkaji secara mendalam bagaimana pelaku UMKM memanfaatkan SAM untuk menjawab tantangan nyata seperti keterbatasan SDM, pengelolaan persediaan, volatilitas harga bahan baku, dan tekanan dari kompetitor skala besar. Pendekatan ini menawarkan perspektif yang lebih aplikatif dan kontekstual terhadap fungsi SAM dalam mendukung keputusan strategis seperti ekspansi pasar, efisiensi biaya, serta inovasi produk di sektor usaha kecil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara sistematis sejauh mana SAM diterapkan dan bagaimana sistem ini mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan strategis oleh pelaku UMKM kedai kopi di Makassar. Dengan demikian, studi ini tidak hanya memperkaya wacana teoretis dalam bidang akuntansi manajemen, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis yang dapat digunakan oleh pengusaha lokal dan pemangku kebijakan untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis dalam ekosistem ekonomi kreatif daerah.

## **Ulasan Literatur**

### *Teori keputusan strategis*

Teori keputusan strategis merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana organisasi merumuskan dan memilih tindakan jangka panjang yang paling sesuai untuk mencapai tujuan bisnisnya dalam lingkungan yang penuh ketidakpastian. Keputusan strategis memiliki karakteristik kompleks, berisiko tinggi, dan berdampak luas terhadap keseluruhan arah organisasi. Dalam praktiknya, proses ini melibatkan pemrosesan informasi internal dan eksternal secara sistematis, penyelarasan dengan visi perusahaan, serta pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara efisien. Deep (2023) menyatakan bahwa pengambilan keputusan strategis memerlukan keterampilan manajerial dalam menilai alternatif yang tersedia melalui kombinasi antara analisis rasional dan intuisi bisnis. Mohammad et al. (2024) menambahkan bahwa integrasi antara kecerdasan strategis dan fleksibilitas strategi mampu meningkatkan ketangguhan organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan. Hal ini sangat penting bagi sektor UMKM yang sering kali beroperasi dalam kondisi sumber daya terbatas dan ketidakpastian pasar tinggi. Dalam penelitian Sinnaiah et al. (2023), ditemukan bahwa gaya pengambilan keputusan yang berbasis data dan analisis cenderung menghasilkan keputusan yang lebih tepat, khususnya ketika disertai dengan proses evaluasi berkelanjutan. Sementara itu, Bartkus et al. (2022) mengungkapkan bahwa konfigurasi struktural dalam organisasi—seperti keterlibatan pimpinan puncak dan distribusi tanggung jawab strategis—berpengaruh besar terhadap efektivitas keputusan jangka panjang.

Selain faktor internal, perkembangan teknologi dan lingkungan bisnis yang semakin digital telah mengubah cara organisasi dalam mengambil keputusan strategis. Transformasi digital mendorong integrasi big data, analitik prediktif, dan kecerdasan buatan ke dalam sistem pengambilan keputusan, sehingga memungkinkan perusahaan mengakses informasi secara real-time dan meningkatkan ketepatan strategi yang dipilih. Büber & Seven (2025) menyampaikan bahwa era digital menuntut integrasi pendekatan klasik, adaptif, berbasis sumber daya, dan prosedural dalam pengambilan keputusan strategis agar organisasi dapat merespons dinamika pasar secara lebih fleksibel. Kanzola et al. (2024) menyoroti pentingnya peran aspek emosional seperti empati dan intuisi dalam memperkuat proses pengambilan keputusan, khususnya dalam konteks inovasi dan manajemen perubahan. Hal ini memperkuat pandangan bahwa pengambilan keputusan strategis tidak semata-

mata berbasis kalkulasi ekonomi, melainkan juga mempertimbangkan nilai-nilai kultural, persepsi pelanggan, dan faktor sosial yang melekat dalam lingkungan bisnis. Penelitian oleh Djuri et al. (2025) menunjukkan bahwa UMKM di sektor kedai kopi masih menghadapi tantangan dalam pencatatan keuangan yang akurat dan pengelolaan informasi strategis, sehingga sistem akuntansi manajemen menjadi instrumen penting dalam mendukung keputusan berbasis data. Aminah (2023) menegaskan bahwa strategi akuntansi manajemen yang meliputi pengendalian biaya, perencanaan anggaran, dan evaluasi kinerja sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan dan daya saing bisnis, terutama di sektor ritel dan jasa makanan.

### ***Akuntansi Manajemen***

Akuntansi manajemen didefinisikan sebagai suatu sistem informasi internal yang dirancang untuk membantu manajemen dalam proses perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, serta evaluasi kinerja operasional dan keuangan organisasi. Fokus utama akuntansi manajemen terletak pada penyediaan data kuantitatif dan kualitatif yang relevan bagi pengambil keputusan di level manajerial guna mengelola kegiatan operasional secara efisien dan mendukung keunggulan kompetitif (Bhimani, 2021). Dalam konteks ini, akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam menciptakan nilai bagi organisasi, baik melalui analisis biaya, penetapan harga, manajemen anggaran, hingga pengukuran kinerja berbasis indikator internal. Studi Chandrarin & Zuhroh (2021) menunjukkan bahwa praktik akuntansi manajemen di Indonesia masih berkembang, terutama pada UMKM yang mulai menyadari pentingnya informasi biaya dan laporan operasional untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Namun, keterbatasan sumber daya dan literasi keuangan sering kali menjadi hambatan dalam penerapan sistem ini secara optimal di sektor usaha kecil. Dalam kaitannya dengan transformasi manajerial, Büber & Seven (2025) mengemukakan bahwa pengambilan keputusan strategis akan lebih efektif apabila didukung oleh sistem akuntansi manajemen yang terintegrasi, karena dapat menggabungkan perspektif keuangan dengan strategi berbasis sumber daya. Cuervo (2023) juga menjelaskan bahwa integrasi sistem prediktif dalam akuntansi manajemen, terutama untuk pelaku usaha kecil, dapat memberikan gambaran proyeksi keuangan yang lebih akurat dan berkelanjutan, yang pada akhirnya memperkuat posisi UMKM dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Selain fungsi informatif, perkembangan teknologi juga telah memperluas cakupan dan kapabilitas akuntansi manajemen dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Di era digital, perusahaan dituntut untuk mampu memanfaatkan big data, kecerdasan buatan, dan sistem terkomputerisasi untuk memperoleh informasi yang cepat dan akurat guna merumuskan strategi bisnis yang adaptif. Cuervo (2023) menekankan bahwa predictive AI dalam akuntansi manajemen tidak hanya mampu menganalisis tren historis, tetapi juga memproyeksikan kinerja keuangan masa depan berdasarkan berbagai skenario pasar. Hal ini sangat relevan bagi UMKM seperti kedai kopi di Makassar yang harus menyesuaikan strategi operasionalnya secara fleksibel terhadap perubahan preferensi konsumen dan kondisi ekonomi. Martin-Navarro et al. (2023) menyoroti pentingnya Business Process Management System (BPMS) dalam menciptakan sistem manajemen yang terintegrasi, di mana akuntansi manajemen berfungsi sebagai penghubung antara perencanaan, eksekusi, dan evaluasi. Sementara itu, Setiawan & Iskak (2023) dalam studinya terhadap UMKM Palembang mengungkapkan bahwa penerapan akuntansi manajemen secara strategis mampu meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya, karena keputusan keuangan yang diambil didasarkan pada data historis dan evaluasi performa sebelumnya. Bhimani (2021) juga menambahkan bahwa digitalisasi telah merombak cara kerja akuntansi manajemen dengan menjadikannya lebih responsif dan real-time, memungkinkan pelaku usaha merespons perubahan pasar dengan cepat.

### ***Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM)***

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) adalah standar yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk menyederhanakan pelaporan keuangan bagi

pelaku usaha skala kecil dan mikro, agar lebih mudah dipahami dan diterapkan sesuai dengan kapasitas sumber daya mereka. SAK-EMKM hadir sebagai jawaban atas kompleksitas standar akuntansi umum (SAK Umum dan SAK ETAP) yang dinilai terlalu teknis bagi pelaku UMKM, khususnya di sektor informal dan usaha berbasis komunitas lokal. Hamdani (2023) menjelaskan bahwa penerapan SAK-EMKM telah dilakukan secara bertahap di beberapa daerah di Indonesia, namun tingkat adopsinya masih rendah karena pelaku UMKM sering kali tidak memiliki latar belakang akuntansi atau tidak menyadari pentingnya laporan keuangan yang sesuai standar. Yuniar et al. (2025) menambahkan bahwa kendala terbesar dalam implementasi SAK-EMKM terletak pada rendahnya literasi keuangan, keterbatasan pelatihan, dan minimnya pendampingan dari pemerintah atau asosiasi terkait. Meskipun demikian, penelitian Manehat & Sanda (2022) menunjukkan bahwa usaha mikro yang telah menerapkan standar ini secara konsisten mengalami peningkatan dalam transparansi usaha dan kredibilitas terhadap investor atau pemberi pinjaman. Penerapan SAK-EMKM juga dinilai dapat membantu UMKM memperoleh akses pembiayaan yang lebih baik, karena laporan keuangan yang disusun sesuai standar lebih dapat dipercaya oleh lembaga keuangan. Oleh karena itu, SAK-EMKM bukan hanya alat bantu teknis, melainkan bagian integral dari strategi pembangunan ekonomi mikro yang inklusif dan berkelanjutan.

Di tengah arus digitalisasi dan tekanan kompetitif yang semakin meningkat, penerapan SAK-EMKM menjadi krusial dalam membantu UMKM menyusun laporan keuangan yang andal, ringkas, dan mudah dipahami oleh berbagai pihak berkepentingan. Salah satu keunggulan utama dari standar ini adalah struktur pelaporannya yang sederhana, terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan yang ringkas. Manehat & Sanda (2022) menunjukkan bahwa penggunaan perangkat lunak akuntansi berbasis SAK-EMKM oleh UMKM di sektor ritel dan jasa telah membantu menyederhanakan proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Hal ini sejalan dengan temuan Rachmawati & Hidayatullah (2024), yang mengungkapkan bahwa meskipun sebagian besar pelaku UMKM belum memahami sepenuhnya isi SAK-EMKM, adanya aplikasi yang terintegrasi dan edukasi akuntansi sederhana telah meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya penyusunan laporan keuangan sesuai standar. Dalam konteks praktis, Pakaya et al. (2025) menegaskan bahwa penerapan SAK-EMKM berdampak signifikan terhadap kualitas informasi keuangan, terutama dalam hal relevansi dan keterbandingan, yang menjadi syarat penting untuk memperoleh akses pembiayaan serta memperkuat posisi UMKM dalam rantai pasok lokal. Dengan laporan yang lebih sistematis dan terstruktur, UMKM memiliki dasar informasi yang lebih kuat untuk menyusun strategi bisnis, menilai kesehatan keuangan, serta meningkatkan akuntabilitas kepada mitra usaha dan regulator. Maka dari itu, penerapan SAK-EMKM harus didukung oleh kebijakan pembinaan berkelanjutan agar dapat diinternalisasi secara menyeluruh oleh pelaku UMKM, terutama dalam sektor yang berkembang seperti kedai kopi lokal di kota-kota besar seperti Makassar.

### ***Keputusan Pembelian Impulsif***

Keputusan pembelian impulsif merupakan tindakan pembelian yang terjadi secara tiba-tiba, tanpa adanya perencanaan atau pertimbangan sebelumnya, dan umumnya dipengaruhi oleh dorongan emosional sesaat. Ciri utama dari perilaku ini adalah spontanitas, disertai minimnya evaluasi terhadap konsekuensi jangka panjang dan rasionalitas kebutuhan (Lee et al., 2023). Dalam konteks kedai kopi, keputusan ini sering kali dipicu oleh suasana tempat, promosi waktu terbatas, tampilan menu visual, serta nuansa aroma dan musik yang menciptakan keterikatan emosional. Chung et al. (2017) menekankan bahwa nilai hedonis memiliki pengaruh dominan dalam pembelian impulsif produk makanan dan minuman, karena konsumen mencari kepuasan emosional sesaat dibandingkan manfaat utilitarian. Palilingan et al. (2022) memperkuat temuan ini dengan menjelaskan bahwa atmosfer tematik kedai kopi seperti pencahayaan hangat, musik lembut, dan desain estetik mampu meningkatkan afeksi positif, yang selanjutnya meningkatkan kecenderungan impulsif. Bahkan, konsumen yang awalnya tidak berniat membeli bisa terdorong untuk bertransaksi karena pengaruh suasana tersebut. Selain itu, penelitian oleh Fahri et al. (2025) menunjukkan bahwa faktor locus of

control juga berperan penting; konsumen dengan locus eksternal lebih cenderung terdorong oleh rangsangan lingkungan tanpa kendali internal yang kuat. Moser et al. (2019) menyatakan bahwa perilaku pembelian impulsif juga diperkuat oleh strategi desain dalam sistem informasi digital dan promosi visual yang mendorong reaksi cepat dan tanpa berpikir panjang. dan eksternal, termasuk konteks sosial, atmosfer fisik, serta pemrosesan emosional yang cepat.

Fenomena pembelian impulsif juga memiliki dimensi sosial dan budaya yang memperkuat kemunculannya, terutama pada generasi muda perkotaan yang lebih rentan terhadap tekanan sosial dan tren gaya hidup. Muntafi (2024) mengidentifikasi bahwa FoMO (fear of missing out) dan konformitas terhadap teman sebaya sangat memengaruhi perilaku impulsif, karena konsumen merasa terdorong untuk tidak ketinggalan dalam menikmati pengalaman atau produk yang dianggap sedang tren. Kedai kopi sebagai tempat nongkrong modern, tidak hanya menyajikan produk minuman, tetapi juga membentuk persepsi identitas dan afiliasi kelompok, menjadikannya sarana sosial yang kuat untuk memicu keputusan pembelian tidak terencana. Pengaruh budaya juga turut memperkuat perilaku ini, di mana masyarakat dengan orientasi kolektif lebih mudah terdorong oleh norma sosial dan nilai kelompok dalam membuat keputusan konsumsi spontan. Bahkan dalam konteks lintas budaya, impulsivitas konsumen sangat dipengaruhi oleh nilai sosial yang berlaku di lingkungan komunitasnya. Obukhovich et al. (2024) menambahkan bahwa pembelian impulsif sering kali menimbulkan disonansi kognitif atau perasaan menyesal setelah pembelian, terutama jika keputusan tersebut bertentangan dengan anggaran atau nilai personal konsumen. Fenomena ini mencerminkan adanya paradoks antara dorongan emosional sesaat dan pertimbangan rasional jangka panjang yang tertunda. Dalam konteks digital, strategi pemasaran seperti promosi berbatas waktu, testimoni sosial, atau desain user interface yang menggugah, dapat memicu reaksi instan dari konsumen yang tidak siap (Moser et al., 2019).

## **Desain Penelitian dan Metodologi**

### ***Desain Penelitian***

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research), yang bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis berbagai informasi yang tersedia dari literatur akademik guna menjawab permasalahan penelitian secara mendalam. Menurut Sugiyono (2013), studi pustaka merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi teoretis dan empiris dari berbagai sumber tertulis yang telah dipublikasikan sebelumnya, baik berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, maupun dokumen lainnya yang relevan dengan topik kajian. Dalam konteks ini, pendekatan studi pustaka dipilih untuk menggali lebih lanjut bagaimana Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) diterapkan di sektor usaha kopi dan bagaimana pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan strategis. Desain ini memungkinkan peneliti untuk merumuskan pemahaman konseptual yang komprehensif melalui eksplorasi terhadap berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan.

### ***Subjek atau Populasi Penelitian***

Karena penelitian ini bersifat kualitatif dan berbasis studi pustaka, maka tidak melibatkan populasi dan sampel dalam bentuk subjek manusia secara langsung. Subjek dalam penelitian ini merujuk pada dokumen atau literatur akademik yang membahas penerapan SAM dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada sektor UMKM, khususnya kedai kopi di Indonesia. Fokus utama diarahkan pada studi-studi yang relevan dengan konteks lokal, seperti Kota Makassar, serta kajian tematik terkait akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan strategis. Salah satu literatur utama dalam studi ini adalah hasil penelitian oleh Djuri et al. (2025) tentang Base Coffee Indonesia di Makassar, dan penelitian Maulana (2024) tentang UMKM kopi di Kota Batu.

### **Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen**

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pencarian dan penelusuran sistematis terhadap literatur yang relevan, baik dari jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi. Proses ini dimulai dengan identifikasi kata kunci seperti “sistem akuntansi manajemen”, “keputusan strategis”, “kedai kopi”, “Makassar”, dan “UMKM”. Literatur yang digunakan meliputi jurnal ilmiah seperti *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, *Future Academia*, dan *Center of Economic Students Journal*. Kriteria inklusi untuk literatur adalah: (1) relevan dengan fokus topik SAM dan keputusan strategis, (2) diterbitkan dalam lima tahun terakhir, dan (3) memiliki kredibilitas akademik yang dapat dipertanggungjawabkan. Tidak ada instrumen dalam bentuk kuesioner atau wawancara yang dikembangkan, karena penelitian ini tidak menggunakan teknik survei ataupun observasi lapangan.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari berbagai sumber dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Proses analisis melibatkan penyusunan dan pengelompokan informasi berdasarkan tema utama, yaitu: (1) penerapan SAM dalam pengelolaan keuangan UMKM, (2) dampak SAM terhadap proses pengambilan keputusan strategis, dan (3) tantangan implementasi SAM pada sektor usaha kopi skala kecil dan menengah. Setiap temuan dari literatur dikaji secara kritis untuk mengidentifikasi pola-pola yang berulang, kontribusi konseptual, serta kekosongan studi yang dapat dijadikan dasar pemikiran lanjutan. Validitas informasi diperkuat dengan memprioritaskan sumber yang telah melalui proses peer-review dan memiliki landasan metodologis yang jelas. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai peran strategis SAM dalam mendukung keberlanjutan dan pengembangan bisnis kedai kopi, khususnya di Kota Makassar.

## **Hasil dan Pembahasan**

Penerapan sistem akuntansi manajemen di perusahaan kopi di Makassar memiliki peran penting dalam mendukung keputusan strategis, terutama dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Berdasarkan penelitian oleh Djuri et al. (2025), Base Coffee Indonesia, sebuah UMKM kedai kopi di Makassar, telah menggunakan aplikasi kasir Point of Sale (POS) untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas. Namun, sistem ini masih memiliki kelemahan, seperti risiko kesalahan pencatatan dan kurangnya laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian merekomendasikan pengembangan SIA berbasis komputer yang mencakup pencatatan transaksi, pengelolaan data, dan penyajian laporan keuangan yang terstruktur. Implementasi ini memungkinkan manajer untuk membuat keputusan strategis yang lebih tepat, seperti menentukan harga jual yang kompetitif dan mengelola persediaan secara efisien. Salah satu keputusan strategis yang didukung oleh SAM adalah perencanaan anggaran. Menurut Hayong et al. (2024), SAM membantu manajer mengidentifikasi biaya operasional, seperti biaya bahan baku kopi, gaji karyawan, dan biaya pemasaran, yang kemudian digunakan untuk menyusun anggaran yang realistis. Di Makassar, banyak kedai kopi mengandalkan anggaran untuk menentukan strategi promosi, seperti diskon atau program loyalitas pelanggan. Selain itu, SAM juga memungkinkan analisis kinerja keuangan, yang membantu manajer mengevaluasi profitabilitas setiap produk, seperti kopi espresso, latte, atau makanan pendamping. Dengan informasi ini, perusahaan dapat memutuskan untuk fokus pada produk dengan margin keuntungan tinggi atau menghentikan produk yang kurang menguntungkan.

Pengendalian biaya adalah aspek lain yang didukung oleh SAM. Penelitian oleh Marwah et al. (2024) menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen yang baik dapat meningkatkan kinerja organisasi dengan meminimalkan pemborosan sumber daya. Dalam konteks kedai kopi, pengendalian biaya dapat diterapkan pada pengelolaan persediaan bahan baku, seperti biji kopi dan susu, yang sering kali memiliki harga fluktuatif. Pendekatan Just-In-Time (JIT), sebagaimana diteliti oleh Juardi et al. (2022), dapat membantu UMKM kopi mengurangi biaya penyimpanan dengan memesan bahan

baku sesuai kebutuhan. Di Makassar, beberapa kedai kopi telah mulai mengadopsi JIT untuk mengoptimalkan rantai pasok mereka, meskipun tantangan seperti keterlambatan pengiriman masih sering terjadi. Penerapan aplikasi digital, seperti SIAPIK, juga menjadi tren di kalangan UMKM kopi di Makassar. Menurut Pontoh et al. (2024), aplikasi ini memungkinkan UMKM seperti 7W Coffee untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM tanpa memerlukan keahlian akuntansi mendalam. SIAPIK menyediakan fitur pencatatan transaksi, pelaporan laba rugi, dan neraca sederhana, yang membantu manajer memahami posisi keuangan mereka dengan lebih baik. Namun, Utami (2024) mencatat bahwa adopsi SIAPIK pada UMKM Cahaya Bandeng di Makassar masih terhambat oleh kurangnya pelatihan dan literasi teknologi di kalangan karyawan. Oleh karena itu, pelatihan intensif dan pendampingan diperlukan untuk memastikan keberhasilan implementasi teknologi akuntansi.

Tantangan utama dalam penerapan SAM di perusahaan kopi Makassar adalah keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi. Banyak UMKM kopi di Makassar dioperasikan oleh pengusaha dengan latar belakang pendidikan yang terbatas, sehingga pemahaman tentang akuntansi manajemen sering kali minim. Selain itu, biaya implementasi teknologi akuntansi, seperti pembelian perangkat lunak atau pelatihan karyawan, menjadi kendala bagi UMKM dengan modal terbatas. Penelitian oleh Maulana (2024) di Kota Batu menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi berbasis SAK-EMKM dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan, dan temuan ini relevan untuk diterapkan di Makassar. Selain itu, penerapan SAM juga harus mempertimbangkan faktor eksternal, seperti persaingan pasar dan perubahan preferensi konsumen. Menurut Lenda et al. (2020), analisis SWOT dapat digunakan bersamaan dengan SAM untuk mengidentifikasi peluang pasar, seperti meningkatnya permintaan kopi spesialti atau tren kopi take-away. Di Makassar, kedai kopi seperti Base Coffee dan Cafe Riboko telah mulai menggunakan strategi pemasaran digital untuk menarik pelanggan, dan SAM membantu mereka mengukur efektivitas investasi pemasaran melalui analisis biaya-manfaat. Dengan demikian, SAM tidak hanya mendukung keputusan keuangan, tetapi juga strategi pemasaran dan operasional.

Penerapan sistem akuntansi manajemen (SAM) di perusahaan kopi di Kota Makassar memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung keputusan strategis. Penelitian oleh Djuri et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Point of Sale (POS) di Base Coffee Indonesia memungkinkan pencatatan transaksi secara real-time, meskipun masih menghadapi tantangan seperti kesalahan input data. Sistem ini membantu manajer memantau arus kas harian, yang penting untuk menentukan strategi penetapan harga. Informasi yang dihasilkan dari SAM memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi produk dengan margin keuntungan tertinggi, seperti kopi spesialti. Hal ini memungkinkan alokasi sumber daya yang lebih efisien, seperti mengurangi pembelian bahan baku yang kurang laku. Namun, keterbatasan teknologi dan keahlian karyawan sering kali menghambat optimalisasi sistem ini. Pelatihan teknologi akuntansi menjadi solusi yang diperlukan untuk meningkatkan akurasi data. Selain itu, SAM memungkinkan analisis tren penjualan, yang membantu dalam merumuskan promosi musiman. Dengan demikian, SAM tidak hanya mendukung pengelolaan keuangan, tetapi juga strategi pemasaran. Oleh karena itu, perusahaan kopi di Makassar perlu mengintegrasikan SAM dengan pelatihan karyawan untuk hasil yang lebih baik.

Sistem akuntansi manajemen juga berperan dalam pengendalian biaya operasional di kedai kopi Makassar. Menurut Hayong et al. (2024), SAM memungkinkan manajer untuk mengidentifikasi biaya tetap dan variabel, seperti biaya listrik dan bahan baku. Informasi ini membantu dalam menyusun anggaran yang realistis untuk mengurangi pemborosan. Misalnya, kedai kopi dapat mengurangi penggunaan bahan baku yang berlebihan dengan analisis biaya-volume-laba. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk menentukan titik impas dan mengoptimalkan profitabilitas. Tantangan utama adalah fluktuasi harga biji kopi, yang memerlukan pemantauan ketat melalui SAM. Dengan data yang akurat, manajer dapat menegosiasikan kontrak dengan pemasok untuk harga yang lebih stabil. Selain itu, SAM membantu dalam mengidentifikasi inefisiensi operasional, seperti

penggunaan tenaga kerja yang berlebihan. Hal ini memungkinkan penyesuaian jadwal karyawan untuk mengurangi biaya tenaga kerja. Dengan demikian, SAM menjadi alat penting untuk menjaga keberlanjutan keuangan perusahaan kopi.

Penggunaan aplikasi digital seperti SIAPIK telah membantu UMKM kopi di Makassar menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM. Penelitian oleh Pontoh et al. (2024) menunjukkan bahwa 7W Coffee berhasil meningkatkan transparansi keuangan dengan aplikasi ini. SIAPIK memungkinkan pencatatan transaksi harian secara otomatis, mengurangi risiko kesalahan manual. Laporan keuangan yang dihasilkan membantu manajer memahami posisi keuangan dan membuat keputusan investasi. Namun, adopsi teknologi ini sering terhambat oleh kurangnya literasi digital di kalangan karyawan. Pelatihan intensif diperlukan untuk memastikan karyawan dapat menggunakan aplikasi dengan efektif. Selain itu, biaya awal untuk mengadopsi teknologi ini menjadi tantangan bagi UMKM dengan modal terbatas. Meski demikian, manfaat jangka panjang, seperti efisiensi waktu dan akurasi data, jauh lebih besar. SAM berbasis digital juga memungkinkan analisis data historis untuk memprediksi tren pasar. Dengan demikian, aplikasi seperti SIAPIK menjadi solusi strategis untuk UMKM kopi di Makassar.

Keputusan strategis seperti ekspansi pasar juga didukung oleh informasi dari SAM. Menurut R et al. (2024), sistem pengendalian manajemen membantu mengukur kinerja cabang baru kedai kopi. Data keuangan dari SAM memungkinkan manajer untuk mengevaluasi profitabilitas lokasi baru sebelum ekspansi. Misalnya, analisis biaya sewa dan proyeksi penjualan dapat menentukan kelayakan pembukaan cabang. Informasi ini juga membantu dalam menentukan strategi pemasaran untuk menarik pelanggan di lokasi baru. Tantangan utama adalah memastikan data yang digunakan akurat dan terkini. SAM yang terintegrasi dengan teknologi cloud dapat menyediakan akses data secara real-time. Hal ini memungkinkan manajer untuk membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat. Selain itu, SAM membantu mengidentifikasi risiko keuangan terkait ekspansi, seperti kenaikan biaya operasional. Dengan demikian, SAM menjadi alat penting untuk mendukung pertumbuhan bisnis kopi di Makassar.

Analisis SWOT yang dikombinasikan dengan SAM memberikan wawasan tambahan untuk keputusan strategis. Penelitian oleh Lenda et al. (2020) menunjukkan bahwa analisis SWOT membantu mengidentifikasi peluang pasar, seperti meningkatnya permintaan kopi take-away. SAM menyediakan data keuangan untuk mendukung strategi ini, seperti biaya pengemasan dan logistik. Dengan informasi ini, manajer dapat menentukan apakah investasi dalam layanan take-away menguntungkan. Selain itu, SAM membantu mengidentifikasi kelemahan internal, seperti inefisiensi dalam rantai pasok. Misalnya, kedai kopi dapat mengurangi biaya pengiriman dengan memesan bahan baku dalam jumlah optimal. Analisis ini juga membantu dalam menghadapi ancaman eksternal, seperti persaingan dengan waralaba besar. Dengan SAM, manajer dapat membandingkan kinerja keuangan mereka dengan pesaing. Hal ini memungkinkan penyesuaian strategi untuk tetap kompetitif di pasar. Dengan demikian, kombinasi SAM dan SWOT meningkatkan kemampuan perusahaan kopi untuk beradaptasi.

Penerapan pendekatan Just-In-Time (JIT) dalam SAM juga memberikan manfaat signifikan bagi kedai kopi di Makassar. Menurut Juardi et al. (2022), JIT membantu mengurangi biaya penyimpanan bahan baku dengan memesan sesuai kebutuhan. Pendekatan ini memerlukan data akurat dari SAM untuk memprediksi permintaan pelanggan. Misalnya, kedai kopi dapat menghindari pembelian biji kopi berlebihan yang berisiko rusak. JIT juga meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi waktu tunggu produksi. Namun, tantangan seperti keterlambatan pengiriman dari pemasok dapat mengganggu implementasi JIT. SAM membantu memitigasi risiko ini dengan menyediakan data historis tentang pola pengiriman. Dengan demikian, manajer dapat memilih pemasok yang lebih andal. Selain itu, JIT mendukung strategi keberlanjutan dengan mengurangi limbah bahan baku. Oleh karena itu, integrasi JIT dengan SAM menjadi solusi efektif untuk UMKM kopi. Tantangan dalam penerapan SAM di Makassar sering kali terkait dengan sumber daya manusia. Penelitian oleh Maulana (2024) menunjukkan bahwa banyak UMKM kopi memiliki karyawan dengan pengetahuan akuntansi yang terbatas. Hal ini menyebabkan kesalahan dalam pencatatan dan

pelaporan keuangan. Pelatihan akuntansi berbasis SAK-EMKM dapat meningkatkan kemampuan karyawan dalam menggunakan SAM. Selain itu, kurangnya motivasi karyawan untuk belajar teknologi baru menjadi hambatan tambahan. Program pendampingan dari pemerintah atau lembaga swasta dapat membantu mengatasi masalah ini. SAM yang efektif memerlukan kolaborasi antara manajer dan karyawan untuk memastikan data yang akurat. Dengan pelatihan yang tepat, karyawan dapat menggunakan aplikasi seperti SIAPIK dengan lebih percaya diri. Hal ini meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mendukung keputusan strategis. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan SDM sangat penting untuk keberhasilan SAM.

Pengelolaan risiko keuangan juga menjadi fokus utama dalam penerapan SAM di kedai kopi Makassar. Menurut Anwar et al. (2023), SAM yang terintegrasi dengan sistem informasi akuntansi (SIA) membantu mendeteksi potensi kecurangan. Misalnya, pencatatan transaksi yang transparan dapat mencegah manipulasi data penjualan. SAM juga memungkinkan analisis risiko terkait fluktuasi harga bahan baku, seperti biji kopi impor. Dengan data ini, manajer dapat merencanakan cadangan dana untuk menghadapi kenaikan harga. Selain itu, SAM membantu dalam pengelolaan utang dan piutang untuk menjaga likuiditas. Tantangan utama adalah memastikan sistem ini diterapkan secara konsisten di semua level operasional. Teknologi berbasis cloud dapat mempermudah pemantauan risiko secara real-time. Dengan demikian, SAM menjadi alat penting untuk menjaga stabilitas keuangan. Oleh karena itu, perusahaan kopi perlu mengadopsi teknologi untuk mendukung pengelolaan risiko.

Penerapan SAM juga mendukung strategi diferensiasi produk di kedai kopi Makassar. Menurut Gerald et al. (2024), data dari SAM membantu mengidentifikasi produk yang paling diminati pelanggan, seperti minuman kopi dingin. Informasi ini memungkinkan manajer untuk mengembangkan menu baru yang sesuai dengan tren pasar. Misalnya, kedai kopi dapat memperkenalkan minuman berbasis kopi lokal untuk menarik pelanggan. SAM juga membantu menghitung biaya pengembangan produk baru, seperti biaya riset dan promosi. Dengan data ini, manajer dapat menentukan harga jual yang kompetitif tanpa mengorbankan profitabilitas. Tantangan utama adalah memastikan bahwa inovasi produk sejalan dengan preferensi pelanggan. Analisis data penjualan dari SAM dapat memberikan wawasan tentang pola pembelian pelanggan. Hal ini memungkinkan kedai kopi untuk tetap relevan di pasar yang dinamis. Dengan demikian, SAM menjadi kunci untuk mendukung strategi inovasi produk.

SAM mendukung keberlanjutan bisnis melalui pengelolaan sumber daya yang lebih baik. Penelitian oleh Utami (2024) menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun dengan SAM membantu UMKM memahami arus kas mereka. Informasi ini memungkinkan manajer untuk merencanakan investasi jangka panjang, seperti pembelian peralatan baru. SAM juga membantu dalam pengelolaan limbah, seperti mengurangi penggunaan bahan baku yang tidak perlu. Dengan data yang akurat, kedai kopi dapat menerapkan praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan. Tantangan utama adalah memastikan bahwa semua proses akuntansi dijalankan secara konsisten. Teknologi digital dapat membantu mengotomatisasi proses ini untuk mengurangi beban kerja. Selain itu, SAM memungkinkan evaluasi dampak keuangan dari inisiatif keberlanjutan. Dengan demikian, perusahaan kopi dapat mencapai keseimbangan antara profitabilitas dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, SAM menjadi fondasi untuk bisnis kopi yang berkelanjutan di Makassar.

## **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan sistem akuntansi manajemen (SAM) mendukung pengambilan keputusan strategis pada perusahaan kedai kopi di Kota Makassar. Dengan menggunakan pendekatan studi pustaka, penelitian ini berhasil mengidentifikasi berbagai praktik, tantangan, dan potensi yang terkait dengan implementasi SAM dalam konteks UMKM kopi. Hasil telaah menunjukkan bahwa penerapan SAM secara tepat dapat memperkuat kemampuan manajerial dalam menyusun anggaran, mengendalikan biaya, dan mengevaluasi kinerja

keuangan. Meskipun tidak secara eksplisit membahas data kuantitatif hasil penerapan, penelitian ini menegaskan peran penting SAM dalam merespons tantangan pasar yang kompetitif dan dinamis.

Secara teoretis dan praktis, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan kajian akuntansi manajemen dalam sektor UMKM, khususnya industri kedai kopi lokal. Nilai orisinalitas penelitian ini terletak pada fokus kontekstual terhadap penerapan SAM di Kota Makassar, yang belum banyak mendapat perhatian dalam studi sebelumnya. Penelitian ini juga menawarkan implikasi praktis, seperti pentingnya pelatihan sumber daya manusia di bidang akuntansi digital, perlunya adopsi teknologi berbasis aplikasi seperti SIAPIK, serta integrasi alat analisis strategis seperti SWOT dalam praktik akuntansi manajemen. Secara manajerial, temuan ini menunjukkan bahwa penerapan SAM yang adaptif dan berbasis data dapat meningkatkan efektivitas keputusan strategis dan memperkuat keberlanjutan bisnis kedai kopi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya adalah pendekatan yang terbatas pada analisis literatur sekunder tanpa pelibatan langsung data empiris dari lapangan. Keterbatasan lainnya adalah belum tersedianya data spesifik tentang implementasi SAM pada setiap tipe usaha kedai kopi di Makassar, yang dapat bervariasi dari segi skala dan kapabilitas teknologi. Untuk itu, penelitian lanjutan disarankan menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) atau studi kasus lapangan yang mendalam untuk memperoleh pemahaman yang lebih kontekstual dan realistis. Peneliti di masa depan juga dapat mengeksplorasi hubungan antara penerapan SAM dengan indikator keberhasilan usaha seperti profitabilitas, loyalitas pelanggan, dan inovasi produk di sektor UMKM makanan dan minuman.

## Referensi

- Adzim, F. (2017). Peranan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. *Jurnal Perspektif*, 2(01), 538–2355. <https://doi.org/10.26618/Perspektif.V2I1.433>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://reedjoe.com/wp-content/uploads/2018/04/ajzen1991\\_teoriperilaku-yang-direncanakan\\_theory-of-planned-behavior.pdf](https://reedjoe.com/wp-content/uploads/2018/04/ajzen1991_teoriperilaku-yang-direncanakan_theory-of-planned-behavior.pdf)
- Amalia, D., Ramli, A. H., & Larasati, A. (2024). Hedonic Motive, Utilitarian Motive, Shopping Intention Dan Impulsive Buying Pada E-Commerce Shopee. *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 6(1), 132–147. <https://doi.org/10.52005/bisnisan.v6i1.200>
- Aminah, S. (2023). Strategi Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Manajemen Untuk Keberlanjutan Bisnis Jangka Panjang. *Central Publisher*, 1(11), 1317–1322. <https://doi.org/10.60145/jcp.v1i11.250>
- Anwar, D. I. N., Menne, F., & Syamsuddin, I. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar. *ACCESS: Journal of Accounting, Finance and Sharia Accounting*, 1(2), 83–89. <https://doi.org/10.56326/access.v1i2.2010>
- Arfani, M. N. (2020). The influence of hedonic pleasure, availability of time, and availability of money on impulse buying (studies on the marketplace shopee). *Terbuka Journal of Economics and Business*, 1(2), 35–44. <https://doi.org/10.33830/tjeb.v1i2.1309>
- Arsal, M. (2025). pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan penerapan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM Makassar. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 4(2), 243–247. <https://doi.org/10.55826/jtmit.v4i2.593>
- Bartkus, V. O., Mannor, M. J., & Campbell, J. T. (2022). Fast and rigorous: Configurational determinants of strategic decision-making balance. *Long Range Planning*, 55(3), 102142. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.lrp.2021.102142>
- Bhimani, A. (2021). *Accounting disrupted: How digitalization is changing finance*. John Wiley & Sons.

- Büber, H., & Seven, E. (2025). Strategic Decision-Making in the AI Era: An Integrated Approach Classical, Adaptive, Resource-Based, and Processual Views. *International Journal of Management and Administration*, 9(17), 67–97. <https://doi.org/10.29064/ijma.1637935>
- Chandrarin, G., & Zuhroh, D. (2021). Management Accounting Practices in Indonesia BT - Management Accounting in China and Southeast Asia: Empirical Studies on Current Practices (R. C. Rickards, R. Ritsert, & K. Terdpaopong (eds.); pp. 51–73). Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-66245-5\\_3](https://doi.org/10.1007/978-3-030-66245-5_3)
- Chung, N., Song, H. G., & Lee, H. (2017). Consumers' impulsive buying behavior of restaurant products in social commerce. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 29(2), 709–731. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-10-2015-0608>
- Cuervo, R. (2023). Predictive AI for SME and Large Enterprise Financial Performance Management. <https://doi.org/https://doi.org/10.48550/arXiv.2311.05840>
- Deep, G. (2023). Strategic decision-making: A crucial skill for business managers. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 20, 1639–1643. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2023.20.3.2463>
- Djuri, P. A., Darmawan, I. P. E., Widyakusuma, A., & Bas, M. B. (2025). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kedai Kopi: Studi Kasus pada Base Coffee Indonesia. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(1), 81–91. <https://doi.org/10.60036/jbm.v5i1.297>
- Fahri, M. A., Widodo, A., & Rubiyanti, N. (2025). Locus of Control Mediates Impulsive Buying at Coffee Shops in Kendari City A Conceptual Paper. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR)*, 4(1), 15–28.
- Hamdani. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM Pada Toko Jaya Abadi. 07(02), 123–129. <https://ejurnal.teraskampus.id/index.php/simetris/article/view/86/91>
- Hasan, A., & Randi, R. (2020). Analisis Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk. Cabang Makassar). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 3(1), 11–16. <https://doi.org/10.34128/jra.v3i1.37>
- Hayong, N., Laekkeng, M., & Pramukti, A. (2024). Peran Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Pusat Koperasi TNI AL Armada II Makassar. *Center of Economic Students Journal*, 7(4 SE-Articles), 200–207. <https://doi.org/10.56750/csej.v7i4.995>
- Juardi, M. S. S., Majid, J., & Hardiwansyah, H. (2022). Analisis Penerapan Sistem Just In Time Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Kopi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 10(2), 217–231.
- Kanzola, A.-M., Papaioannou, K., & Petrakis, P. E. (2024). Exploring the other side of innovative managerial decision-making: Emotions. *Journal of Innovation & Knowledge*, 9(4), 100588. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jik.2024.100588>
- Karamshuk, D., Noulas, A., Scellato, S., Nicosia, V., & Mascolo, C. (2013). Geo-spotting: mining online location-based services for optimal retail store placement. *Proceedings of the 19th ACM SIGKDD International Conference on Knowledge Discovery and Data Mining*, 793–801. <https://doi.org/10.1145/2487575.2487616>
- Lee, Y. Y., Gan, C. L., & Liew, T. W. (2023). Rationality and impulse buying: Is your emotion a part of the equation? *Computers in Human Behavior Reports*, 12, 100337. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.chbr.2023.100337>
- Lenda, S., Azwar, R., Resi, J., Maniku, E. G., Noch, J., Dumais, K., Reindhart, L., & Pangemanan, J. (2020). Analisis Pemasaran Kakao Di Kecamatan Bacan Timur, Kabupaten Halmahera Selatan. 17 (November), 1031–1038. Maria, A.(2020). Analisa SWOT Sebagai Dasar Penyusunan Strategi Pembukaan RPL Akademi Kesehatan John Paul II Pekanbaru. *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, M. HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*, 2(2).
- Manehat, B. Y., & Sanda, F. O. (2022). Meninjau Penerapan Sak Emkm Pada Umkm Di Indonesia. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 10(1), 2–11. <https://doi.org/10.21067/jrma.v10i1.6634>

- Martin-Navarro, A., Sancho, M. P. L., & Medina-Garrido, J. A. (2023). BPMS for management: a systematic literature review. ArXiv Preprint ArXiv:2312.00442. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2312.00442>
- Marwah, R., Anwar, A., & Syachbrani, W. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Manajemen dalam Mendukung Kinerja Pada Bawaslu Kota Makassar. *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(4 SE-Articles), 482-491. <https://doi.org/10.61579/future.v2i4.163>
- Maulana, K. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi ditinjau dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi pada UMKM Kedai Kopi di Kota Batu). Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/49471>.
- Mohammad, R. A., Alahmari, A. M. O., Faqih, R. H. A., Alshehri, A. I. A., & Al-Kahtani, S. M. (2024). Linking strategic intelligence, strategic leadership, strategic planning, and strategic thinking and business performance: the moderating effect of strategic flexibility. *Discover Sustainability*, 5(1), 434. <https://doi.org/10.1007/s43621-024-00670-z>
- Moser, C., Schoenebeck, S. Y., & Resnick, P. (2019). Impulse buying: Design practices and consumer needs. *Proceedings of the 2019 CHI Conference on Human Factors in Computing Systems*, 1-15. <https://doi.org/10.1145/3290605.3300472>
- Muntafi, M. S. (2024). Hubungan Peer Group dan Fomo Terhadap Impulsive Buying Dewasa Awal di Kota Surabaya. *Proceedings of PsychoNutrition Student Summit*, 1(1), 378-389. <https://proceedings.uinsa.ac.id/index.php/PINUSS/article/view/2349>
- Nadia Utami, B. (2024). Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Siapik Pada Umkm Cahaya Bandeng. [https://eprints.stialanmakassar.ac.id/id/eprint/2225/6/09\\_ABSTRACT.pdf](https://eprints.stialanmakassar.ac.id/id/eprint/2225/6/09_ABSTRACT.pdf)
- Nudiya, N., Suwanto, S., & Titing, A. S. (2025). How Hedonic Shopping Motivation and Trust Shape Purchasing Decisions Among Shopee PayLater Users? *INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1 SE-), 101-109. <https://doi.org/10.55583/invest.v6i1.1226>
- Obukhovich, S., Sipilä, J., & Tarkiainen, A. (2024). Post-purchase effects of impulse buying: A review and research agenda. *Journal of Consumer Behaviour*, 23(3), 1512-1527. <https://doi.org/10.1002/cb.2287>
- Pakaya, N. P., Blongkod, H., & Muzdalifah, M. (2025). Pengaruh Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Informasi Keuangan UMKM. *Jambura Accounting Review*, 5(2 SE-Articles), 256-268. <https://doi.org/10.37905/jar.v5i2.144>
- Palilingan, V., Hussein, A., & Prabandari, S. (2022). The Effect of Thematic Store Atmosphere on Impulse Buying Behavior Mediated by Affection and Impulse Buying Tendency. *European Journal of Management Issues*, 30, 58-65. <https://doi.org/10.15421/192206>
- Paramitha, N., Sulhaini, S., & Saufi, A. (2022). The Effect of Hedonic Shopping and Utilitarian Values on Impulse Buying Moderated by Gender on the Marketplace. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 9, 54. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v9i2.3322>
- Pontoh, N. M. A., Gamaliel, H., & Kapojos, P. M. (2024). Penerapan aplikasi digital dalam penyusunan laporan keuangan pada usaha mikro: Studi kasus pada 7W Coffee. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 2(2 SE-Articles), 67-74. <https://doi.org/10.58784/mbkk.109>
- Rachmawati, D., & Hidayatullah, T. (2024). Pemahaman Akuntansi Pelaku Umkm Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2 SE-), 1398-1406. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i2.617>
- Sadukari, I. W. K., Sudana, I. P., Rasmini, N. K., & Hasibuan, H. T. (2025). Exploration of decision-making practices from the perspective of strategic management accounting. *International Journal of Business, Economics and Management*, 8(1 SE-), 1-18. <https://doi.org/10.21744/ijbem.v8n1.2364>

- Setiawan, A. S., & Iskak, J. (2023). Strategic Management Accounting : Historical Business Performance , Owner-Management Characteristics , Innovation Culture. 27(02), 197-217. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i2.1243>
- Sinnaiah, T., Adam, S., & Mahadi, B. (2023). A strategic management process: the role of decision-making style and organisational performance. Journal of Work-Applied Management, 15(1), 37-50. <https://doi.org/10.1108/JWAM-10-2022-0074>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Syachbrani, W. (2025). Analisis Efektivitas Manajemen Keuangan dan Akuntabilitas dalam Mendukung Kinerja Bawaslu Kota Makassar. Economics and Digital Business Review, 6(1), 1-8. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v6i1.1907>
- Yuniar, A., Rachmawati, D., & Kurniasari, Z. (2025). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasar Sak Emkm: Faktor Bisnis Dan Pemilik UMKM. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 9(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.5150>